Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Dalam Perkembangan Teknologi

Imaniar Dila Nur Pangestuti*¹
Akbar Al Farizky²
Imelda Putri Wardani³
Rusdi Hidayat⁴
Maharani Ikaningtyas⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasioanal "Veteran" Jawa Timur

*e-mail: 22042010033@student.upnjatim.ac.id¹, 22042010043@student.upnjatim.ac.id²,
22042010083@student.upnjatim.ac.id³, rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id⁴,
maharani.i.adbis@upnjatim.ac.id⁵

Abstrak

Perkembangan teknologi dalam dunia bisnis membawa kemudahan namun disisi lain juga berpengaruh pada tingkat kerumitan perencanaan usaha yang semakin rumit khususnya dalam menghadapi berbagai para pesaing. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi perencanaan dan pengembangan bisnis dalam perkembangan teknologi menjadi sangat relevan untuk dikaji. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Membuat Strategi Perencanaan Bisnis yang Lebih Efektif Dalam Perkembangan Teknologi, Membuat perencanaan pengembangan bisnis yang tepat di era teknologi yang berkembang pesat menuntut pendekatan yang komprehensif dan proaktif, identifikasi Risiko dalam Perencanaan dan Pengembangan Bisnis di Era Teknologi mempelajari strategi diversifikasi teknologi dan menganalisis teknologi alternatif dapat mengurangi risiko ketergantungan teknologi, dengan kombinasi teknologi cloud dan on-premise yang meningkatkan kinerja dan keamanan.

Kata kunci: *Perkembangan teknologi dalam dunia bisnis, strategi perencanaan bisnis, identifikasi risiko dalam perencanaan dan pengembangan bisnis*

Abstract

The development of technology in the business world brings convenience, but on the other hand it also influences the level of complexity of business planning which becomes increasingly complicated, especially in dealing with various competitors. Therefore, research on business planning and development strategies in technological developments is very relevant to study. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. Creating a More Effective Business Planning Strategy in Technological Development, Making appropriate business development planning in a rapidly developing technological era demands a comprehensive and proactive approach, identifying risks in Business Planning and Development in Technology Era studying technology diversification strategies and analyzing alternative technologies can reduce the risk of technology dependency, with a combination of cloud and on-premise technologies that improve performance and security.

Keywords: *Technological developments in the business world, business planning strategies, risk identification in business planning and development*

PENDAHULUAN

Di era perkembangan bisnis yang semakin modern tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih. Berbagai kegiatan bisnis di sektor menengah hingga ke atas saat ini mulai memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menunjang kegiatan usahanya. Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa dampak signifikan dalam bisnis modern dimulai dari proses yang produksi, pemasaran hingga distribusi. Para pelaku usaha mulai beralih menerapkan bisnis digital agar dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi serta

daya saing. Perkembangan teknologi dalam dunia bisnis membawa kemudahan namun disisi lain juga berpengaruh pada tingkat kompleksitas perencanaan usaha yang semakin rumit khususnya dalam menghadapi berbagai para kompetitor. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi perencanaan dan pengembangan bisnis dalam perkembangan teknologi menjadi sangat relevan untuk dikaji.

Para pelaku usaha dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat tentu membutuhkan penanganan yang lebih optimal agar dapat menghadapi berbagai situasi yang menantang dan tidak terduga. Dalam menjalankan bisnis modern membutuhkan akses informasi yang cepat, aktual dan dapat dipercaya agar segera dapat mengatasi problematika masalah sehingga tidak menjangkau kegiatan usaha lebih mendalam. Teknologi, dalam konteks ini dapat berperan sebagai penyalur informasi dan komunikasi. Pergerakan bisnis yang semakin cepat menuntut pelaku usaha agar dapat lebih tanggap dalam komunikasi bisnis guna dapat mempertahankan pelanggan, pemasok, dan bahkan dalam persaingan. Teknologi dalam bisnis mampu menyediakan wadah komunikasi dan berhubungan antara satu sama lain dengan memanfaatkan internet.

Dalam dunia bisnis, teknologi membawa pengaruh tren berbagai sektor pelaku usaha dikarenakan tuntutan pasar yang semakin berubah mengikuti perkembangan zaman. Para pelaku usaha harus dapat beradaptasi atas segala perubahan teknologi yang tidak diprediksi, sebab teknologi dalam era ini membawa pengaruh penting atas keberhasilan pengusaha besar maupun kecil dalam mengembangkan dan mempertahankan bisnisnya. Teknologi informasi menjadi salah satu yang berpengaruh besar dalam konteks keberhasilan bisnis. Teknologi informasi membawa kemudahan bagi pebisnis dalam mengolah dan mencari informasi, sebagai penunjang dalam menjalankan kegiatan pekerjaan. Kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Masyarakat memandang bahwasanya kemudahan dan kualitas yang ditawarkan menjadi nilai positif dan baik bagi perusahaan sehingga dapat dipertimbangkan.

Perusahaan dapat memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan dan merencanakan strategi bisnis yang berkualitas dan optimal. Pelayanan-pelayanan yang berkualitas akan mempengaruhi minat pasar, sehingga pelaku bisnis harus mampu menciptakan terobosan strategi yang dapat mempertahankan dan menambah nilai perusahaan. Kualitas pengembangan bisnis akan mempengaruhi daya saing dan pertahanan bisnis dalam era globalisasi saat ini. Para pelaku usaha harus menyadari bahwasanya persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat dengan dukungan penerapan sistem informasi di berbagai perusahaan bisnis. Para pelaku usaha harus mulai membenahi dan membuat strategi perencanaan dan pengembangan bisnis yang matang dengan dukungan teknologi dalam menjalankan bisnisnya. Penerapan teknologi yang tepat akan membawa dampak baik dalam jangka panjang di dunia bisnis. Oleh karenanya, pelaku usaha harus menyadari pentingnya teknologi dalam mempengaruhi keberhasilan bisnis, sebuah bisnis harus dapat didukung dengan teknologi yang tepat karena di era ini teknologi berdampak signifikan dan cukup mendominasi.

Teknologi dalam dunia bisnis membawa pengaruh bagi para pelaku usaha, salah satunya yakni membantu segala bisnis dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan proses bisnis yang sedang dijalankan juga dalam pengambilan keputusan manajerial. Sehingga teknologi menjadi komponen yang cukup dipertimbangkan karena berpengaruh penting dan dibutuhkan untuk keberhasilan bisnis di lingkungan global yang saat ini semakin dinamis. Oleh karena itu, fokus utama dalam penelitian berkaitan atas strategi dan pengembangan teknologi. Pelaku usaha perlu memahami lebih mendalam pada perencanaan dan pengembangan bisnis serta kegunaan teknologi agar dapat memaksimalkan keberhasilan usahanya.

Secara garis besar, bisnis membutuhkan strategi sebagai pelengkap dalam menunjang keberhasilan. Adanya perencanaan dan pengembangan dapat dijadikan wawasan lebih dan pedoman, strategi mampu menerawang jauh kedepan. Para pelaku usaha dapat menjadikan strategi bisnis untuk melihat, menilai dan mengungkapkan berbagai kekurangan dan kelemahan yang mungkin akan menyerang usaha. Proses perencanaan dan pengembangan bisnis akan menjadikan bisnis lebih tertata juga terstruktur. Pelaku usaha dapat mempelajari dan memahami

apa yang menjadi prioritas dalam pencapaian target peningkatan penjualan serta mengambil strategi tersebut khususnya dalam perkembangan teknologi sebagai pelengkap kekurangan-kekurangan yang sebelumnya atau akan menjadi kelemahan bisnis sehingga usaha yang dijalankan dapat bersaing dalam menghadapi berbagai faktor eksternal, internal juga kompetitor yang semakin ketat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana cara membuat strategi perencanaan bisnis yang lebih efektif dalam perkembangan teknologi?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan perencanaan dan pengembangan bisnis dalam perkembangan teknologi?
3. Bagaimana cara membuat perencanaan pengembangan bisnis yang tepat dengan perkembangan teknologi saat ini?
4. Bagaimana cara mengidentifikasi risiko dalam perencanaan dan pengembangan bisnis dalam perkembangan teknologi?
5. Bagaimana cara mengurangi risiko dalam perencanaan dan pengembangan bisnis pada perkembangan teknologi saat ini?
6. Bagaimana cara mengurangi biaya pada perencanaan dan pengembangan bisnis dalam perkembangan teknologi?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum mendeskripsikan bagaimana cara menetapkan dan menghasilkan strategi perencanaan dan pengembangan bisnis dalam perkembangan teknologi. Secara khusus apa upaya yang harus ditargetkan pelaku bisnis saat ini agar dapat bertahan dan bersaing bersama para kompetitor. Perkembangan teknologi yang semakin pesat tentu tidak selamanya membawa dampak positif sehingga pelaku usaha harus dapat memahami strategi yang tepat dalam menjalankan usahanya. Apakah teknologi mampu membawa perubahan yang positif dan baik serta bagaimana perusahaan dalam menghadapi perubahan dari segala aspek baik segi positif maupun negatifnya. Harapannya melalui penelitian ini dapat menambah wawasan terkait strategi perencanaan dan pengembangan bisnis dalam pengembangan teknologi secara tepat agar dapat membantu para pelaku usaha dalam menghadapi bisnis modern yang semakin ketat dan tidak diprediksikan.

LANDASAN TEORI

Strategi adalah rancangan terstruktur dan terarah yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu, diterapkan dalam berbagai bidang seperti bisnis, pemerintahan, dan kehidupan pribadi. Menurut Alfred Chandler, strategi merupakan penetapan tujuan dan arah tindakan dengan alokasi sumber daya yang diperlukan. Kenneth Andrew menambahkan bahwa strategi merupakan pola sasaran, tujuan, dan kebijakan yang terpadu, sedangkan H. Igor Ansoff mengartikannya sebagai kerangka kerja untuk mendefinisikan tujuan perusahaan dan merumuskan cara pencapaiannya. Terdapat berbagai tipologi strategi, termasuk Matriks Ansoff yang mencakup penetrasi pasar, pengembangan produk, pengembangan pasar, dan diversifikasi, serta Strategi Porter yang meliputi kepemimpinan biaya, diferensiasi, dan fokus. Pengembangan strategi membutuhkan analisis situasi, formulasi strategi yang SMART, implementasi, dan evaluasi strategi untuk penyesuaian terhadap kondisi yang berubah.

Perencanaan, di sisi lain, adalah proses penentuan tujuan dan tindakan untuk mencapainya, esensial untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. James A.F. Stoner dan George R. Terry menekankan pentingnya pemilihan dan penghubungan kegiatan

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada berbagai jenis perencanaan seperti strategis, taktis, dan operasional, masing-masing fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek. Integrasi antara strategi dan perencanaan adalah kunci, dimana strategi memberikan arah dan tujuan, sedangkan perencanaan merumuskan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Keselarasan ini memastikan bahwa organisasi dapat bergerak secara efisien menuju pencapaian tujuannya, dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dengan strategi dan rencana yang adaptif dan responsif.

Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari pengusaha atau wirausaha yang harus menggunakan motivasi, kreativitas, dan pandangan kedepannya (Anoraga, 2007:66). Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap bisnis, maka penting untuk dapat mengubah bisnis kecil menjadi bisnis yang besar dan sukses. Oleh setiap bisnis, maka penting untuk dapat mengubah bisnis kecil menjadi bisnis besar dan sukses. Dimulai dengan mendirikan suatu usaha (permulaan), menjalin kerjasama, atau bahkan membeli usaha orang lain, suatu proses yang dikenal dengan istilah franchising. Namun satu hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana caranya adalah bagaimana strategi bisnis ini akan diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan semacam pertumbuhan agar dapat mengelola dan memperkuat pertanyaan bisnis dengan baik. Untuk perintah untuk dibawa ekspansi bisnis diperlukan sumber daya dari beberapa bidang antara lain produksi dan logistik, melakukan ekspansi bisnis, SDM, teknologi, dan lain-lain. Diperlukan sumber daya dari beberapa bidang, antara lain produksi dan logistik, pemasaran, SDM, teknologi, dan lain-lain. Miarso (2007) mengungkapkan bahwa teknologi adalah suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai lebih. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah pada produk lain yang sudah ada. Untuk lebih lanjut dijelaskan pula bahwa teknologi adalah suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat di dalam suatu sistem tertentu. Terdapat beberapa macam jenis teknologi diantara ialah:

1. Teknologi komunikasi
2. Teknologi Konstruksi
3. Teknologi Medis
4. Teknologi Informasi

Pada teknologi ini, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi, menurut Douglas Chapman (2018) dari suatu aktivitas pada pendistribusian ini. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi:

- a. Kebutuhan Waktu
- b. Kebutuhan Fasilitas yang Canggih
- c. Kebutuhan Karena Usaha atau Bisnis
- d. Kebutuhan Akan Tingginya Permintaan dan Penawaran
- e. Kebutuhan Akan Hobi
- f. Kebutuhan Akan Informasi
- g. Kebutuhan Ilmu

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat yang digunakan untuk menyelidiki pada keadaan ilmiah (eksperimen) dimana peneliti bertindak sebagai instrumen, teknik pengambilan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui analisis deskriptif dan interpretatif. Fokus penelitian kualitatif adalah pada memahami mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman individu atau kelompok dalam situasi yang diinvestigasi. Penelitian kualitatif sering dilakukan pada ilmu sosial, seperti antropologi, sosiologi, psikologi, dan ilmu pendidikan.

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk pemahaman fenomena atau peristiwa dengan cara mendalam dan keseluruhan melalui

pengambilan data deskriptif yang secara rinci. Pada konteks studi pustaka, metode ini diimplementasikan dengan melakukan analisis terhadap literatur yang relevan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau topik secara mendalam. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan analisis isi.

Untuk metode penelitian deskriptif kualitatif hanya pada penelitian pendahuluan, peneliti akan mengumpulkan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain itu berkaitan dengan topik penelitian. Metode penelitian deskriptif kualitatif hanya untuk studi pendahuluan, peneliti akan mengumpulkan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti akan menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi tema, pola, dan karakteristik yang muncul akan menggunakan analisis konten untuk mengidentifikasi tema, pola, dan karakteristik yang muncul digunakan untuk mengatur dan memahami data yang telah diambil dari studi penelitian primer. Peneliti akan mencatat dan mengkategorikan informasi terkait, mengidentifikasi tren atau pola-pola yang muncul dan menyajikan temuan secara akurat.

Memberikan penjelasan rinci tentang fenomena yang mereka pelajari, kumpulan data yang komprehensif, dan wawasan mendalam tentang pokok permasalahan. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif deskriptif dari sudut pandang teoritis dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif dari perspektif teoritis dapat dilakukankontribusi yang signifikan untuk memahami fenomena tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Membuat Strategi Perencanaan Bisnis yang Lebih Efektif Dalam Perkembangan Teknologi

Untuk menciptakan strategi perencanaan bisnis yang efektif dalam lanskap teknologi yang terus berkembang, bisnis harus mengambil tindakan komprehensif mulai dari pemahaman mendalam tentang tren teknologi terkini dan potensi perubahan lanskap industri mereka. Hal ini memerlukan penelitian dan analisis berkelanjutan terhadap inovasi teknologi dan dampaknya terhadap perilaku konsumen dan dinamika pasar. Pertama, perusahaan harus melakukan pemetaan teknologi, mengidentifikasi alat dan platform yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkaya pengalaman pelanggan, atau menciptakan saluran distribusi baru.

Selain itu, penting untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra strategis, untuk memperoleh berbagai perspektif dan memastikan bahwa strategi yang dikembangkan tepat dan dapat diterapkan secara luas. Hal ini juga melibatkan pembentukan kemitraan dengan startup teknologi atau lembaga penelitian yang dapat memberikan akses terhadap inovasi mutakhir dan pengetahuan spesifik industri. Strategi tersebut harus mencakup pengembangan keterampilan dan kemampuan internal untuk mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi baru melalui pelatihan karyawan dan investasi dalam sistem. Hal ini juga berarti menetapkan peta jalan teknologi yang jelas dengan pencapaian yang jelas untuk memandu penerapan dan memastikan alur kerja yang terkoordinasi.

Pengambilan keputusan berdasarkan data menjadi penting, memanfaatkan data besar dan analitik untuk menginformasikan strategi dan mengoptimalkan kinerja bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus mengadopsi pendekatan berulang terhadap perencanaan strategis, bersedia menguji, mempelajari, dan menyesuaikan rencana mereka berdasarkan umpan balik pasar dan kinerja internal.

Terakhir, dalam menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh perkembangan teknologi, fleksibilitas dan kelincahan organisasi menjadi kuncinya. Hal ini memerlukan budaya yang mendorong inovasi, eksperimen, dan pembelajaran berkelanjutan. Dengan menggabungkan pemahaman mendalam tentang teknologi, keterlibatan pemangku kepentingan, pengembangan kapasitas internal, pengambilan keputusan, dan kemampuan beradaptasi berdasarkan data, perusahaan dapat merancang strategi perencanaan bisnis yang efektif dan tahan terhadap perubahan cepat di era digital.

2. Memastikan Bahwa Teknologi Terintegrasi Secara Efektif Ke Dalam Semua Aspek Operasional Bisnis

Perencanaan dan pengembangan bisnis dalam konteks perkembangan teknologi memerlukan pendekatan yang dinamis dan terstruktur. Langkah pertama adalah membuat kerangka kerja implementasi, yang mengaitkan kebutuhan teknologi dengan tujuan strategis perusahaan. Menurut Rhenald Kasali, seorang ahli bisnis dan profesor di Indonesia, adaptasi teknologi harus dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan nilai bagi pelanggan daripada hanya mengadopsi gaya baru.

Perencanaan dan pengembangan bisnis dalam konteks perkembangan teknologi memerlukan pendekatan yang dinamis dan terstruktur. Langkah pertama adalah membuat kerangka kerja implementasi, yang mengaitkan kebutuhan teknologi dengan tujuan strategis perusahaan. Menurut Rhenald Kasali, seorang ahli bisnis dan profesor di Indonesia, adaptasi teknologi harus dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan nilai bagi pelanggan daripada hanya mengadopsi gaya baru. Langkah selanjutnya adalah meningkatkan kapasitas internal, yang mencakup pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bekerja dengan teknologi baru. Ini sesuai dengan pendapat ekonom Indonesia Fauzi Ichsan, yang menekankan pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dalam memanfaatkan teknologi untuk pertumbuhan bisnis.

Selain itu, implementasi teknologi harus didukung oleh infrastruktur TI yang solid. Infrastruktur yang andal adalah dasar yang memungkinkan aplikasi dan data beroperasi secara efisien, kata pakar teknologi informasi Indonesia Onno W. Purbo. Jika perusahaan ingin berkembang dan berubah, sangat penting untuk membangun sistem yang dapat disesuaikan dan skalabel. Dalam pengembangan produk atau layanan berbasis teknologi, prinsip agile harus diterapkan. Dalam situasi seperti ini, iterasi cepat dan umpan balik terus-menerus dari pengguna akhir memungkinkan bisnis untuk terus menyesuaikan dan meningkatkan produk mereka. Seorang pakar keamanan siber dan pendidik di Indonesia bernama Budi Rahardjo mengatakan bahwa metode ini memungkinkan inovasi berkelanjutan dan pembuatan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

Terakhir, ekosistem inovasi perusahaan dapat diperkuat dengan bekerja sama dengan mitra luar seperti startup teknologi, universitas, dan lembaga penelitian. Menurut Nadiem Makarim, pendiri Gojek dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia, kolaborasi strategis ini dapat mempercepat pengembangan solusi inovatif dengan memberikan akses ke teknologi, pengetahuan, dan bakat terbaru.

3. Membuat Perencanaan Pengembangan Bisnis Yang Tepat Di Era Teknologi Yang Berkembang Pesat Menuntut Pendekatan Yang Komprehensif Dan Proaktif.

Pertama dan terutama, penting untuk melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang mendalam untuk memahami posisi saat ini dari bisnis dalam konteks pasar dan teknologi terkini. Sebagaimana disarankan oleh Hermawan Kartajaya, pendiri MarkPlus, Inc dan salah satu pakar pemasaran terkemuka di Indonesia, memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dapat membantu dalam menentukan strategi yang paling efektif untuk adopsi teknologi.

Setelah analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah menetapkan visi jangka panjang tentang bagaimana teknologi dapat mengintegrasikan dan mengoptimalkan setiap aspek

bisnis, dari operasional hingga pengalaman pelanggan. Rhenald Kasali, seorang ahli bisnis terkemuka, menekankan pentingnya memiliki visi yang jelas untuk mengarahkan adopsi teknologi yang strategis dan berkelanjutan.

Kemudian, mengembangkan roadmap teknologi yang detail dan realistis adalah kunci. Roadmap ini harus mencakup prioritas investasi teknologi, rencana pelaksanaan, dan timeline yang jelas. Pengusaha teknologi dan pendidik, Onno W. Purbo, menyarankan agar perusahaan fokus pada teknologi yang tidak hanya memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan.

Pengembangan kemampuan internal juga tidak kalah pentingnya. Ini mencakup pelatihan karyawan, perekrutan talenta yang memiliki keahlian teknis, dan pembentukan budaya inovasi. Budi Rahardjo, seorang pakar keamanan siber, menyarankan agar perusahaan membangun budaya di mana inovasi dilihat sebagai tanggung jawab bersama. Terakhir, menjalin kemitraan strategis dengan penyedia teknologi, institusi penelitian, dan universitas dapat mempercepat adopsi teknologi dan inovasi. Fauzi Ichsani, ekonom senior Indonesia, menekankan pentingnya kolaborasi ini untuk memanfaatkan pengetahuan dan teknologi terbaru.

4. Identifikasi Risiko dalam Perencanaan dan Pengembangan Bisnis di Era Teknologi

a. Analisis SWOT

- Kelemahan: Lakukan identifikasi dan analisis mendalam terhadap kelemahan internal terkait teknologi, seperti infrastruktur teknologi yang outdated, kurangnya talenta digital, dan proses bisnis yang tidak efisien. Gunakan metrik dan data yang akurat untuk mengukur kelemahan secara objektif. Contohnya, Anda dapat melakukan audit internal dengan fokus pada infrastruktur teknologi dan proses bisnis.
- Ancaman: Waspada dan analisis ancaman eksternal terkait teknologi, seperti munculnya teknologi baru yang disruptif, perubahan regulasi teknologi, dan cyberattack. Lakukan pemantauan dan analisis terhadap tren teknologi terbaru dan lanskap kompetitif secara berkala. Contohnya, Anda dapat menggunakan tools intelligence gathering untuk mengumpulkan informasi tentang pesaing dan perkembangan teknologi terbaru.

b. Analisis PESTLE

- Teknologi: Pantau perkembangan teknologi terbaru dan pelajari bagaimana teknologi tersebut dapat mempengaruhi bisnis Anda secara mendalam. Lakukan riset dan analisis mendalam terhadap berbagai teknologi yang relevan dengan industri Anda, termasuk teknologi baru yang disruptif dan teknologi yang sedang berkembang. Contohnya, Anda dapat mengikuti tren teknologi terbaru melalui media sosial, konferensi teknologi, publikasi industri, dan whitepaper dari para ahli.
- Ekonomi: Pertimbangkan faktor ekonomi makro dan mikro seperti inflasi, suku bunga, stabilitas ekonomi makro, dan tren pasar dalam perencanaan bisnis. Lakukan analisis skenario untuk menguji ketahanan bisnis Anda terhadap perubahan ekonomi dan pertimbangkan strategi mitigasi untuk meminimalkan risiko. Contohnya, Anda dapat melakukan simulasi keuangan untuk memprediksi dampak perubahan suku bunga pada profitabilitas bisnis Anda.
- Sosial: Pahami tren sosial dan budaya yang dapat memengaruhi permintaan produk dan layanan Anda secara mendalam. Lakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi konsumen, termasuk perubahan gaya hidup dan nilai-nilai sosial. Contohnya, Anda dapat melakukan survei konsumen untuk memahami preferensi mereka terhadap produk atau layanan Anda.

c. Memahami Risiko Teknologi

- Risiko Keusangan Teknologi: Lakukan analisis mendalam terhadap siklus hidup teknologi dan pilih teknologi yang memiliki roadmap pengembangan yang jelas dan kompatibel dengan standar industri. Implementasikan strategi untuk memperbarui teknologi secara berkala dan memastikan kompatibilitas dengan teknologi baru.

Contohnya, Anda dapat menerapkan strategi "cloud-first" untuk meningkatkan skalabilitas dan fleksibilitas infrastruktur teknologi Anda.

- Risiko Keamanan Siber: Implementasikan sistem keamanan siber yang komprehensif dan terintegrasi untuk melindungi data dan sistem bisnis Anda dari cyberattack. Lakukan edukasi dan pelatihan kepada karyawan secara berkala tentang keamanan siber dan best practices untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap ancaman siber. Contohnya, Anda dapat menerapkan program pelatihan kesadaran keamanan siber untuk karyawan dan melakukan simulasi serangan siber untuk menguji efektivitas sistem keamanan siber Anda.
- Risiko Ketergantungan Teknologi: Kembangkan strategi diversifikasi teknologi untuk mengurangi risiko ketergantungan pada teknologi tertentu. Lakukan analisis terhadap berbagai teknologi alternatif dan pilih teknologi yang saling melengkapi dan meningkatkan ketahanan bisnis Anda. Contohnya, Anda dapat menggunakan kombinasi teknologi cloud dan on-premise untuk meningkatkan keandalan dan keamanan infrastruktur teknologi Anda.

5. Mitigasi Risiko dalam Perencanaan dan Pengembangan Bisnis di Era Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat menghadirkan peluang sekaligus risiko bagi perencanaan dan pengembangan bisnis. Berikut adalah beberapa strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan:

1. Diversifikasi Teknologi

- Penerapan Multi-Cloud: Mengadopsi platform cloud computing dari berbagai penyedia layanan untuk meningkatkan skalabilitas, fleksibilitas, dan ketahanan infrastruktur teknologi. Contohnya, kombinasi Google Cloud Platform, Amazon Web Services, dan Microsoft Azure dapat meminimalisir ketergantungan pada satu platform.
- Pemanfaatan Open Source: Mengadopsi teknologi open source yang kompatibel dengan standar industri untuk meningkatkan fleksibilitas dan interoperability. Contohnya, penggunaan software open source seperti WordPress untuk website atau Kubernetes untuk container orchestration.

2. Implementasi Keamanan Siber yang Kuat

- Penerapan Zero Trust Security: Menerapkan model keamanan Zero Trust untuk meningkatkan keamanan data dan sistem. Model ini memverifikasi setiap akses ke data dan sistem, tanpa memedulikan lokasi atau perangkat pengguna. Contohnya, Google Cloud Identity and Access Management (IAM) dapat digunakan untuk menerapkan Zero Trust Security di infrastruktur cloud.
- Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI): Memanfaatkan AI untuk mendeteksi dan mencegah cyberattack secara real-time. AI dapat membantu menganalisis data log, mengidentifikasi pola aktivitas mencurigakan, dan merespon cyberattack dengan cepat. Contohnya, Google Cloud Security Command Center (SCC) dapat memanfaatkan AI untuk meningkatkan keamanan siber.

3. Membangun Tim yang Kompeten

- Pengembangan Talenta Digital: Melakukan pelatihan dan upskilling karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi baru. Contohnya, mengadakan pelatihan in-house tentang machine learning atau data science.
- Rekrutmen Talenta Baru: Merekrut talenta digital yang memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan dengan teknologi yang digunakan dalam bisnis. Contohnya, mencari talenta digital melalui platform online seperti LinkedIn atau Jobstreet.
- Ahli Manajemen Risiko: Berkonsultasi dengan ahli manajemen risiko untuk membantu mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko dalam perencanaan dan pengembangan bisnis. Ahli manajemen risiko dapat membantu mengembangkan strategi mitigasi risiko yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

- Ahli Teknologi: Berkonsultasi dengan pakar teknologi yang berpengalaman dalam bidang teknologi yang relevan dengan bisnis. Pakar teknologi dapat membantu memahami tren teknologi terbaru, memilih teknologi yang tepat, dan mengimplementasikan teknologi dengan cara yang aman dan efisien.

6. Mengurangi Biaya Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Di Tengah Perkembangan Teknologi Menjadi Tantangan Yang Membutuhkan Pendekatan Strategis Dan Inovatif.

Para ahli bisnis di Indonesia, seperti Rhenald Kasali, seorang guru besar di bidang manajemen dan pengusaha, menekankan pentingnya adaptasi dan fleksibilitas dalam menggunakan teknologi untuk mencapai efisiensi operasional. Salah satu cara efektif untuk mengurangi biaya adalah melalui otomatisasi proses bisnis menggunakan teknologi terkini. Ini tidak hanya mengurangi biaya operasional tetapi juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Selain itu, Hermawan Kartajaya, pendiri MarkPlus, Inc, menyarankan penggunaan teknologi cloud computing sebagai cara untuk mengurangi investasi awal dan biaya pemeliharaan infrastruktur IT.

Dengan layanan cloud, bisnis dapat mengakses sumber daya teknologi sesuai kebutuhan dan membayar sesuai penggunaan, memungkinkan pengalokasian sumber daya yang lebih efisien. Pendekatan lean startup, yang diperkenalkan oleh Eric Ries dan didukung oleh banyak praktisi bisnis termasuk di Indonesia, juga bisa diterapkan untuk mengurangi risiko dan biaya dalam pengembangan produk atau layanan baru. Pendekatan ini menekankan pada iterasi cepat, pengujian pasar, dan pengembangan produk berdasarkan umpan balik pelanggan, meminimalkan pemborosan sumber daya pada ide-ide yang tidak viable.

Pemanfaatan open-source software adalah strategi lain yang dapat mengurangi biaya pengembangan teknologi. Seperti yang diungkapkan oleh Onno W. Purbo, seorang ahli teknologi informasi, perangkat lunak sumber terbuka menawarkan alternatif biaya rendah terhadap solusi berlisensi dengan kebebasan yang lebih besar untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan bisnis. Implementasi strategi outsourcing untuk fungsi-fungsi non-inti juga dapat membantu perusahaan mengurangi biaya.

Budi Rahardjo, pakar di bidang keamanan siber, menyarankan penggunaan outsourcing untuk mengakses keahlian yang diperlukan tanpa perlu investasi besar dalam perekrutan dan pelatihan tenaga kerja. Mengintegrasikan strategi-strategi tersebut dalam perencanaan dan pengembangan bisnis dapat membantu perusahaan tidak hanya mengurangi biaya tetapi juga meningkatkan daya saing di era digital. Pendekatan ini memerlukan komitmen terhadap inovasi dan adaptasi terhadap perubahan, yang merupakan kunci sukses dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi perencanaan dan pengembangan bisnis dalam perkembangan teknologi dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan strategi perencanaan bisnis yang efektif dalam lanskap teknologi yang berkembang pesat, bisnis harus memahami tren terkini dan potensi perubahan pada industri mereka. Penelitian dan analisis berkelanjutan terhadap inovasi teknologi diperlukan, dan integrasi teknologi dipandang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan nilai bagi pelanggan.

Menciptakan kerangka implementasi, menghubungkan kebutuhan teknologi dengan tujuan strategis, merupakan langkah pertama dalam mengembangkan pendekatan yang dinamis dan terstruktur terhadap adopsi teknologi. Analisis SWOT yang mendalam sangat penting untuk memahami posisi bisnis saat ini di pasar dan kaitannya dengan teknologi saat ini.

Mengurangi biaya di tengah perkembangan teknologi memerlukan pendekatan yang strategis dan inovatif. Adaptasi dan fleksibilitas dalam penggunaan teknologi untuk mencapai efisiensi operasional adalah kuncinya, dan otomatisasi proses bisnis menjadi salah satu cara efektif untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas.

Menganalisis siklus hidup teknologi, menerapkan strategi "cloud-first", dan memperbarui teknologi secara rutin merupakan hal yang penting dalam memitigasi risiko keusangan teknologi. Sistem keamanan siber yang komprehensif dan terintegrasi, pendidikan dan pelatihan karyawan, serta program pelatihan kesadaran keamanan siber yang teratur sangat penting dalam mengelola risiko keamanan siber.

Mengembangkan strategi diversifikasi teknologi dan menganalisis teknologi alternatif dapat mengurangi risiko ketergantungan teknologi, dengan kombinasi teknologi cloud dan on-premise yang meningkatkan keandalan dan keamanan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran pada artikel ini yaitu masih diperlukan banyak faktor lain yang berkaitan untuk mempengaruhi strategi perencanaan dan pengembangan bisnis dalam perkembangan teknologi. Strategi bisnis memiliki ruang lingkup yang kompleks serta teknologi yang terus berkembang mengikuti zaman harus terus dipelajari guna dapat mengikuti tren pasaran bisnis. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian mendalam dan lebih lanjut terkait beberapa hal seperti:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan dan pengembangan bisnis lebih spesifik terutama dalam perkembangan teknologi saat ini.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara mengimplementasikan perencanaan dan pengembangan bisnis pada perkembangan teknologi saat ini.
3. Perlu memperluas ruang lingkup kajian strategi pemasaran dalam perkembangan teknologi disertai dengan objek kajian yang relevan di masa sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94-98.
- Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Kasali, R. (2018). *Disruption*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46-53.
- Ries, E. (2011). *The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses*. New York: Crown Business.
- Saputra, A., Fauzi, A., Indriyanah, A., Aulia, A. A., Haq, N. S., & Prasetyo, R. B. (2022). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Perkembangan Teknologi Dalam Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Perencanaan Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 570-581.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan teknologi informasi terhadap peningkatan bisnis online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 71-75.